

RINGKASAN

PUTRI DINA LAILA INAYAH. Pembesaran Ikan Patin Ukuran Konsumsi Melalui Pemanfaatan Lahan pada Pokdakan Family Jaya Kekupu Kota Depok. *Enlargement of Catfish for Consumption Size Through Land Use in Pokdakan Family Jaya Kekupu Depok City*. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) dilaksanakan di Pokdakan Family Jaya Kekupu pada tanggal 30 Januari sampai 13 April 2020. Penyusunan laporan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh merupakan data hasil wawancara langsung kepada para narasumber seperti kepada pembimbing lapang, ketua kelompok, pengurus, dan para pekerja yang berada di lahan saat kegiatan praktik kerja lapang berlangsung. Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji adalah aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi dan aspek finansial yang meliputi analisis *cash flow*, kriteria investasi, laporan laba rugi, dan analisis *switching value*.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan untuk Kajian Pengembangan Bisnis dilaksanakan di Pokdakan Family Jaya Kekupu pada tanggal 30 Januari sampai 13 April 2020. Penyusunan laporan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh merupakan data hasil wawancara langsung kepada para narasumber seperti kepada pembimbing lapang, ketua kelompok, pengurus, dan para pekerja yang berada di lahan saat kegiatan praktik kerja lapang berlangsung. Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji adalah aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi dan aspek finansial yang meliputi analisis *cash flow*, kriteria investasi, laporan laba rugi, dan analisis *switching value*.

Perikanan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang memegang peran penting dalam menyumbang angka pendapatan bagi negara maupun daerah, karena sebagian besar wilayah negara Indonesia merupakan perairan sehingga sektor perikanan menjadi sub sektor yang layak untuk dikembangkan. Pokdakan Family Jaya Kekupu merupakan kelompok yang bergerak di bidang perikanan budidaya pembenihan ikan air tawar yaitu ikan patin, berlokasi di Kampung Kekupu, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat. Pokdakan Family Jaya Kekupu memiliki lahan usaha seluas 4 Ha. Lahan tersebut dimiliki oleh 10 orang anggota yang masing-masing lahan dijadikan tempat budidaya ikan seperti kolam, gudang pakan dan peralatan. Lahan yang digunakan untuk usaha yaitu seluas 143 m sehingga terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan. Lahan kosong menjadikan kekuatan bagi Pokdakan Family Jaya Kekupu untuk mendirikan unit usaha baru dan adanya permintaan dari PT. Adib Global Food dan rumah makan ikan bakar yang berada di daerah Sawangan sehingga menjadikan peluang bagi perusahaan untuk mendirikan unit bisnis baru pembesaran ikan patin siam pada Pokdakan Family Jaya Kekupu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pembesaran ikan patin siam pada Pokdakan Family Jaya Kekupu didukung oleh potensi-potensi dan juga permasalahan-permasalahan yang dimiliki Pokdakan Family Jaya Kekupu yang dirumuskan dalam strategi SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*), yaitu yang berfokus pada *strength & opportunity* (S-O). Potensi-potensi pada strategi yang sudah terfokus tersebut memungkinkan Pokdakan Family Jaya Kekupu untuk memiliki alternatif usaha lain selain pembenihan ikan patin yang sebelumnya diterapkan. Kekuatan perusahaan yaitu terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan, ketersediaan sarana dan prasarana, Kondisi lingkungan, air, dan iklim cocok dengan usaha budidaya ikan. Peluang yang dimiliki oleh Pokdakan Family Jaya Kekupu yaitu penawaran ikan patin belum memenuhi permintaan, adanya program GEMARIKAN dan FORIKAN dan ketersediaan bibit dan pakan.

Rencana pengembangan bisnis dianalisis secara non finansial dikatakan layak. Aspek pemasaran usaha memiliki permintaan pasar yang masih membutuhkan karena kurangnya pembudidaya ikan patin di Kota Depok. Aspek produksi dikatakan layak karena bahan baku selalu tersedia dari pemasok tetap dan tersedianya tenaga kerja. Aspek organisasi dikatakan layak karena setiap pekerja memiliki tanggung jawab yang sesuai. Aspek kolaborasi yang direncanakan layak karena unit bisnis berkerjasama dengan perusahaan penyedia input.

Rencana pengembangan bisnis dianalisis secara finansial menghasilkan NPV sebesar Rp506.705.385,00 artinya pengembangan bisnis yang akan dijalankan menguntungkan dan dinyatakan layak karena NPV lebih besar dari 0. Nilai IRR yaitu 73%, artinya pengembangan bisnis ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan lebih besar dari pada mengalokasikan ke bisnis lain. Nilai *Net B/C* sebesar 5,4, artinya setiap pengeluaran Rp 1 maka akan menghasilkan penerimaan bersih sebesar 5,4. Nilai *Gross B/C* sebesar Rp1,29 artinya setiap pengeluaran Rp 1 maka akan menghasilkan penerimaan kotor sebesar Rp1,29. *Payback Period* (PP) yang dihasilkan pada rencana pengembangan bisnis ini adalah 2 tahun 6 bulan artinya lebih kecil dari umur bisnis yang direncanakan. Setelah menilai kelayakan bisnis berdasarkan analisis *cashflow*, dilakukan juga analisis nilai pengganti atau *switching value*. Analisis *switching value* pada pengembangan bisnis ini berdasarkan penurunan produksi sebesar 22,91% dan kenaikan harga input pakan sebesar 52,26%. Hasil analisis *switching value* tersebut menghasilkan nilai NPV = 0, IRR = tingkat suku bunga, dan *Net B/C* = 1.

Kata kunci: kelayakan bisnis, pembesaran ikan patin siam, pendirian unit bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.